

ABSTRAK

Haura Sayyidina Balela, *“Perlindungan Hukum terhadap Ahli Waris yang Tertahan Haknya oleh Ahli Waris Lain dalam Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Utara)”*. Skripsi, Pembimbing: Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.HI., Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Ahli Waris, Penahanan Hak Waris

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terjadinya penahanan pembagian harta warisan oleh sebagian ahli waris yang menguasai harta secara sepihak sehingga merugikan ahli waris lain dan memicu sengketa keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penahanan pembagian warisan oleh ahli waris di Kecamatan Banjarmasin Utara serta bentuk perlindungan hukum terhadap ahli waris yang haknya tertahan menurut hukum Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap tiga keluarga yang mengalami sengketa kewarisan, kemudian dianalisis berdasarkan hukum kewarisan Islam, Al-Qur'an, hadis, dan Kompilasi Hukum Islam (KHI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penahanan pembagian warisan terjadi karena penguasaan fisik harta warisan, klaim amanah lisan pewaris, dan penundaan pembagian yang berujung pada penguasaan sepihak. Faktor penyebabnya meliputi rendahnya pemahaman hukum waris, faktor emosional, dan keengganan menempuh penyelesaian melalui Pengadilan Agama. Perlindungan hukum dapat dilakukan secara preventif melalui edukasi hukum kewarisan dan musyawarah keluarga, secara normatif melalui penerapan ketentuan syariat Islam dan KHI, serta secara represif melalui Pengadilan Agama. Namun, perlindungan tersebut belum berjalan optimal karena para ahli waris lebih mengutamakan menjaga hubungan kekeluargaan sehingga hak ahli waris tetap tertunda.